

**EFEKTIVITAS KARTU HURUF DAN KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**



Oleh:

Suyanti

NIM. 21117259010

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

SUYANTI: Efektivitas Kartu Huruf dan Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5-6 Tahun. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Salah satu *soft skill* yang harus dikuasai anak adalah membaca. Membaca memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak. Proses membaca permulaan dilakukan melalui pengenalan simbol- simbol atau lambang huruf. Akan tetapi, kesulitan anak di usia prasekolah maupun awal sekolah dasar dalam kegiatan membaca permulaan telah dilaporkan oleh penelitian terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan kartu huruf dan gambar ini terhadap kemampuan membaca anak.

Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang sedang mengikuti pendidikan di TK ABA Al Islah Kotagede Yogyakarta dan TK ABA Rejowinangun pada tahun ajaran 2022/2023. Sampelnya adalah 72 anak yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 anak dengan usia 5-6 tahun. Jumlah tersebut akan dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Pembagian kelompok tersebut yakni 17 anak terlibat dalam kelas kartu huruf, 18 anak dalam kartu kata bergambar, 18 anak dalam kelas kontrol 1, dan 19 anak dalam kelas kontrol 2. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan yang signifikan pengembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kartu huruf dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,005$, (2) terdapat perbedaan yang signifikan pengembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kartu kata bergambar dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,005$, (3) tidak terdapat perbedaan efektivitas penggunaan kartu kata bergambar dan kartu huruf untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan nilai $\text{sig sebesar } 0,971 > 0,05$. Hasil uji MANOVA dengan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa kartu huruf dan kartu kata bergambar lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak daripada metode konvensional.

Kata Kunci: kartu huruf, kartu kata bergambar, kemampuan membaca, anak usia dini

ABSTRACT

SUYANTI: Effectivity of Letter Card and Word Picture Card on Reading Ability in Children Aged 5-6 Years. Thesis. Yogyakarta: Yogyakarta State University, Faculty of Education and Psychology, 2023.

One of the soft skills that children must master is reading. Reading plays an important role in a child's language and cognitive development. The initial reading process is carried out by introducing symbols or letter symbols. However, the difficulties of children at preschool and early elementary school age in beginning reading activities have been reported by previous studies. This study aims to measure the effectiveness of letter and picture cards on children's reading skills.

This research was quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The population in this study were children aged 5-6 years who were studying at ABA Al Islah Kindergarten Kotagede Yogyakarta and ABA Kindergarten Rejowinangun in the 2022/2023 academic year. The sample is 72 children, determined by simple random sampling technique. The samples used in this study were 72 children aged 5-6 years. This number will be divided into several groups according to the research method. The division of the group is 17 children involved in letter card class, 18 children in picture cards, 18 children in control class 1, and 19 children in control class 2. Data collection is done through observation.

The results of this study are as follows: (1) there is a significant difference in the development of reading ability in children aged 5-6 years using letter cards with a sig value of $0.00 < 0.005$, (2) there is a significant difference in the development of reading ability in children aged 5- 6 years using picture cards with a sig value of $0.00 < 0.005$, (3) there is no difference in the effectiveness of using picture cards and letter cards to develop children's reading skills with a sig value of $0.971 > 0.05$. The MANOVA test results with a sig value of $0.00 < 0.05$ show that letter and picture cards are more effective for developing children's reading skills than conventional methods.

Keywords: letter cards, picture cards, reading skill, early childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi emas penerus bangsa akan diperankan oleh anak usia dini. Masa depan bangsa Indonesia berkaitan dengan kualitas anak bangsa. Kualitas anak bangsa Indonesia yang baik, dan kualitas bangsa Indonesia yang tinggi. Orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi generasi yang berkualitas, terutama bagi keluarga, agama dan negara. Selanjutnya para ahli di dunia barat mengatakan bahwa masa yang unik dan sangat aktif dimiliki oleh anak usia dini. Dengan demikian, penting untuk meletakkan dasar kehidupan bagi mereka untuk memasuki masa dewasa (Santrock, 2007). Akibatnya, persepsi anak berubah. Balita tidak lagi dipandang sebagai individu yang tahu segalanya. Saat ini, periode ini dianggap sebagai periode khusus tumbuh kembang yang tidak terulang kembali di masa dewasa.

Anak di zaman ini akan dihadapkan pada berbagai kemajuan dan kecepatan perubahan kehidupan. Mereka harus memiliki bekal yang cukup dan sesuai untuk nantinya dapat bertahan menghadapi berbagai permasalahan yang mungkin belum pernah dihadapi oleh orang tuanya di *era society 5.0*. Oleh karena itu, menjadi pembelajaran sepanjang hayat pada setiap permasalahan dan kesalahan yang dilakukan perlu ditanamkan pada anak sejak dini (Ningsih, Winarni, & Roemintoyo, 2019). *Hard skill and soft skill* harus dikuasai anak agar mereka tidak tertinggal untuk melakukan penyesuaian terhadap setiap perubahan. Salah satu *soft skill* yang harus dikuasai anak adalah membaca. Membaca memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa dan kognitif anak.

Membaca merupakan salah satu dari kompetensi bahasa. Kompetensi bahasa dan keaksaraan anak tidak dimulai saat anak masuk sekolah (Niklas, Cohrssen, & Tayler, 2016). Pembelajaran membaca anak dimulai jauh sebelum sekolah formal, dan penelitian menunjukkan bahwa

anak sensitif terhadap ucapan bahkan sebelum lahir (Moon, Lagercrantz, & Kuhl, 2013; Partanen et al., 2013). Sebaliknya, perilaku membaca rata-rata anak serupa (Brown, 2014). Hal ini dimulai dari minat dan kesadaran akan tulisan hingga kesadaran fonologis dan fonemik hingga pengenalan suara dan kata. Pengenalan kemampuan membaca diawali dengan kegiatan belajar pra-membaca. Pra-membaca didefinisikan sebagai kegiatan mengenal huruf yang biasanya dikembangkan pada anak usia dini. Keterampilan dan perilaku yang berkembang sejak dini berfungsi sebagai dasar untuk kompetensi dan kecakapan selanjutnya. Jika diibaratkan, maka hal ini termasuk ke dalam serangkaian blok bangunan sebagai fondasi atau dasar yang dipelajari anak-anak untuk mengembangkan keterampilan tingkat tinggi selanjutnya dengan menjadi pembaca yang mahir.

Proses membaca permulaan dimulai dengan mengidentifikasi simbol atau lambang huruf. Sebelum dirangkai menjadi kata-kata, lambangnya dipelajari secara individual. Anak-anak akan secara bertahap belajar makna dari rangkaian kata ketika mereka dapat merangkai kata. Setelah mereka dapat merangkai kata menjadi kalimat sederhana, mereka akan lebih mampu memahami gabungan kata yang membentuk kalimat sederhana. Anak-anak juga akan menjadi orang yang baik karena mereka mungkin juga mengekspresikan ide dan keinginan yang positif melalui ekspresi verbal. Oleh karena itu, penguasaan kosakata dalam ekspresi verbal penting untuk sukses dalam hidup.

Menurut NICHD (2000), kemampuan membaca terdiri dari lima komponen yang mendasar dalam membelajarkan kegiatan pra-membaca yang efektif. Lima komponen tersebut adalah pemahaman, kelancaran, kosakata, fonem, dan kesadaran fonem. Dengan demikian, kosakata mendukung kemampuan membaca dan literasi. Pengetahuan kosakata penting dipelajari sejak dini sebab merupakan fondasi untuk pemahaman membaca ke depannya. Anak yang memiliki kosakata terbatas membutuhkan banyak kesempatan untuk mempelajari kata-kata baru. Studi terdahulu melaporkan bahwa rutinitas di kelas dapat membantu

pemerolehan kosakata anak secara efektif (Rahn, Storie, & Coogle, 2022). Kuantitas dalam pengenalan kosakata untuk anak dinilai penting. Namun jika dalam 15 menit anak diberikan terlalu banyak kata baru maka hal ini tidak efektif untuk anak usia dini (Coyne, Simmons, Kame'enui, & Stoolmiller, 2004). Frekuensi dan pengulangan dari kata baru dianggap berpengaruh terhadap pembelajaran kata anak. Perlakuan ini sebaiknya dilakukan dalam berbagai konteks atau peristiwa sehingga mendorong pemahaman anak menjadi lebih baik (Danielson, Wong, & Neuman, 2019).

Kesulitan anak di usia prasekolah maupun awal sekolah dasar dalam kegiatan membaca permulaan telah dilaporkan oleh penelitian terdahulu (Windrawati, Solehun, & Gafur, 2020; Aprilia, Fathurohman, & Purbasari, 2021; Pramesti, 2018; Yani, 2019; Musfiroh, 2007). Studi tersebut melaporkan bahwa kesulitan membaca ditunjukkan dengan sulitnya membedakan huruf yang bentuknya mirip sehingga mereka kebingungan. Mereka sulit memahami posisi kiri-kanan (huruf b dan d) dan atas bawah dari sebuah bentuk huruf (huruf p dan b). Kondisi ini mengakibatkan anak masih terbata-bata dalam membaca karena mereka ragu dengan kemampuannya. Kesulitan membaca gabungan huruf konsonan juga terlihat saat proses membaca. Huruf tersebut seperti kh, ng, ny, dan sy. Gabungan ini dalam sebuah kata dapat berada di tengah, awal, maupun akhir. Permasalahan lain terkait membaca juga terkait dengan pemakaian setiap kata. Terdapat beberapa kata dalam bacaan yang sebetulnya bermakna sama namun dituliskannya berbeda. Contoh dari kata tersebut adalah 'ditata' dan 'disusun'. Selain itu, penggunaan kata depan dan kata belakang juga menjadi permasalahan dalam kegiatan membaca.

Lebih lanjut, studi terdahulu yang dilakukan pada kelompok TK B melaporkan jika tingkat keterampilan membaca masih berada dalam kategori rendah (Fitriya, 2014; Ariyati, 2015). Sebagian besar anak yang terlibat dalam studi tersebut dilaporkan belum mengenal bunyi lambang huruf A-Z. Mereka belum mampu membedakan huruf tersebut. Media yang digunakan terbatas pada papan tulis, kertas, dan alat tulis yang

dikombinasikan dengan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan anak kurang begitu tertarik untuk fokus mempelajari apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Di sisi lain, studi terdahulu lainnya menerangkan bahwa sebagian besar guru PAUD berorientasi pada hasil ketika mengenalkan kegiatan membaca untuk anak (Musfiroh, 2007). Kondisi ini menyebabkan anak dipandang sebagai individu yang semakin dini dilatih membaca maka akan semakin bagus hasilnya. Ketika anak tidak mau mengikuti, mereka dilabel sebagai anak yang kurang konsentrasi, IQ rendah, ada kelainan, dan cenderung malas.

Permasalahan di atas membutuhkan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca. Salah satunya adalah dengan penggunaan media. Media dapat menjadi salah alat bantu yang efektif dalam pembelajaran (Jayendra, Nitiasih, & Mahayanti, 2018). Lebih lanjut, media juga termasuk ke dalam salah satu bagian dalam sebuah proses belajar selain anak dan guru. Setiap komponen belajar akan saling mendukung dan melengkapi demi tercapainya tujuan akhir sesuai dengan apa yang sudah tertuang dalam rencana pembelajaran (Pernanda, dkk., 2018). Studi terdahulu melaporkan bahwa media belajar yang dapat mendukung tersampainya sebuah materi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar (Islami S. & Yondri S., 2016). Penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah ketika media terlibat di dalam kelas. Bentuk dan warna dari media dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Kartu huruf dan kartu kata bergambar merupakan beberapa contoh alat pembelajaran yang dapat membantu guru mengenalkan materi belajar membaca pada anak usia dini. Penggunaan kartu huruf bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan anak-anak untuk membaca karena ada berbagai warna yang dapat menarik perhatian mereka (Rumidjan, Sumanto, dan Badawi, 2017). Selain itu, anak usia dini sangat menyukai berbagai bentuk dan warna. Rasa penasaran akan muncul ketika mereka melihat guru membawa media baru. Bentuk dari kartu huruf dan kartu kata bergambar memang sederhana yakni persegi panjang. Namun di dalamnya

pengembang dapat memberikan bermacam-macam variasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaannya juga dapat divariasikan dengan cara melibatkan anak dalam sebuah *game* (Ernawati, Raharjo, & Sugiyo, 2019).

Di sisi lain, kartu kata bergambar adalah alat pembelajaran yang dapat mempermudah anak untuk belajar membaca gambar dan meningkatkan kosakatanya. Pengalaman langsung diberikan kepada anak-anak saat digunakan dalam permainan atau permainan. Anak-anak dapat terbantu untuk mengungkapkan ide-ide mereka dan membuat kata-kata atau kalimat untuk diucapkan (Sundari, 2013). Kartu kata bergambar membantu perkembangan bahasa anak karena bentuk dan gambarnya dapat menarik mereka untuk memainkannya. Karena kedua jenis kartu sudah memiliki SNI, tesis ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengangkat judul “Efektivitas Kartu Huruf dan Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5-6 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini didasarkan pada uraian di latar belakang telah dipaparkan di atas.

1. Kuantitas dalam pengenalan kosakata untuk anak dinilai penting. Namun jika dalam 15 menit anak diberikan terlalu banyak kata baru maka hal ini tidak efektif untuk anak usia dini
2. Kesulitan membaca ditunjukkan dengan sulitnya membedakan huruf yang bentuknya mirip sehingga anak kebingungan. Anak sulit memahami posisi kiri-kanan (huruf b dan d) dan atas bawah dari sebuah bentuk huruf (huruf p dan b).
3. Kesulitan membaca gabungan huruf konsonan juga terlihat saat proses membaca. Huruf tersebut seperti kh,ng,ny,dan sy.

4. Kemampuan membaca permulaan masih berada dalam kategori rendah. Sebagian besar anak yang terlibat dalam sebuah studi dilaporkan belum mengenal bunyi lambang huruf A-Z. Mereka belum mampu membedakan huruf tersebut
5. Media yang digunakan terbatas pada papan tulis, kertas, dan alat tulis yang dikombinasikan dengan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan anak kurang begitu tertarik untuk fokus mempelajari apa yang sedang dijelaskan oleh guru.
6. Sebagian besar guru PAUD berorientasi pada hasil ketika mengenalkan kegiatan membaca untuk anak

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini akan diuraikan dalam beberapa poin berikut ini.

1. Kemampuan membaca permulaan masih berada dalam kategori rendah. Sebagian besar anak yang terlibat dalam sebuah studi dilaporkan belum mengenal bunyi lambang huruf A-Z. Anak belum mampu membedakan huruf tersebut.
2. Media yang digunakan terbatas pada papan tulis, kertas, dan alat tulis yang dikombinasikan dengan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan anak kurang begitu tertarik untuk fokus mempelajari apa yang sedang dijelaskan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Terdapat tiga rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Ketiga rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah kartu huruf efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun ?

2. Apakah kartu kata bergambar efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun ?
3. Manakah yang lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Jawaban dari rumusan masalah akan diuraikan sebagai tujuan akhir dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui efektivitas media kartu huruf terhadap mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun
2. Untuk mengetahui efektivitas media kartu kata bergambar terhadap mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun
3. Untuk mengetahui manakah di antara dua kartu tersebut yang lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan lebih bermakna apabila dapat memberikan manfaat. Berikut ini beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Manfaat teoritis

Sebagai rujukan yang dapat mendukung penelitian di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya tentang penggunaan media kartu. Dengan demikian, dapat menambah dan memperkaya spektrum ilmu pengetahuan dan kajian teori

2. Manfaat Praktis

1. Pemilihan untuk menggunakan kartu huruf dan kartu kata bergambar dapat menambah strategi pembelajaran khususnya dalam kemampuan membaca dan kosakata anak
2. Sebagai wawasan bagi guru tentang media pembelajaran
3. Sebagai penarik motivasi belajar bagi anak

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. (2003). Psikolinguistik kajian teoritik. Jakarta : PT Rineka Putra. Agus, R. (2011). *Pengelolaan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Anna, A., & Ossom, O. (2018). Correlates of Early Reading Skills among Pre-School Children in Nigeria. *International Journal of Elementary Education*, 7(2), 36.
- Aridin, F., & Mooduto, Y. S. (2023). Application of Letter Card Media in Improving Students' Reading Ability. *Journal of Education Review Provision*, 3(1), 8-12.
- Arif S.,dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ariyati, T. (2015). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar berbasis permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Ayuningtyas, D. (2016). Hubungan Aktivitas Bermain Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Dengan Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK. *Skripsi*. Universitas Negeri Lampung
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Behme, C., & Deacon, S. H. (2008). Language learning in infancy: Does the empirical evidence support a domain specific language acquisition device?. *Philosophical Psychology*, 21(5), 641-671.
- Brown, C. S. (2014). Language and literacy development in the early years: Foundational skills that support emergent readers. *Language and Literacy Spectrum*, 24, 35-49.
- Buadanani, B., & Suryana, D. (2022). Upaya Meningkatkan Kosa Kata pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2067-2077.
- Cooke, N. L., Kretlow, A. G., & Helf, S. (2009). Supplemental reading help for kindergarten students: how early should you start?. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 54(3), 137-144.
- Coyne, M. D., Simmons, D. C., Kame'enui, E. J., & Stoolmiller, M. (2004). Teaching vocabulary during shared storybook readings: An examination of differential effects. *Exceptionality*, 12(3), 145–162.
- Danielson, K., Wong, K. M., & Neuman, S. B. (2019). Vocabulary in educational media for preschoolers: A content analysis of word selection and screen-based pedagogical supports. *Journal of Children and Media*, 13(3), 345-362.
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini*.
- Elizar dan Rusdinal. (2012). *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Depdiknas
- Ernawati, P., Raharjo, T. J., & Sugiyo, S. (2019). Effect of Word Card Games and Picture Cards on the Introduction of The Concept of Beginning Reading and Writing in Early Childhood. *Journal of Primary Education*, 8(7), 11-17.

- Fitriya, A. N. (2014). Peningkatan kemampuan pra-membaca kata pada anak kelompok B TK Puside Musi melalui media permainan kartu huruf. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2).
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Hatiningsih, N., & Adriyati, P. (2019, March). Implementing flashcard to improve the early reading skill. In *4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018)* (pp. 291-294). Atlantis Press.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Hutabarat, S., & Zaidi, M. Y. (2021). Improving Reading Skill through Game Technique for the First Grade Elementary School Students. *JELITA*, 130-139.
- Hutabarat, S., & Zaidi, M. Y. (2021). Improving Reading Skill through Game Technique for the First Grade Elementary School Students. *JELITA*, 2(2), 130-139.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Islami, S. & Yondri, S. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Konvensional. *National Conference of Applied Engineering, Business and Information Technology (ASNI-Tech)*. pp. 414-421.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia
- Jayendra, I. M. S., Nitiasih, P. K., & Mahayanti, N. W. S. (2018). The Effect Of Big Books As Teaching Media On The Second Grade Students' reading Comprehension In South BALI. *International Journal of Language and Literature*, 2(2), 82-89.
- Kudo, I., & Bazan, J. (2009). Measuring beginner reading skills: An empirical evaluation of alternative instruments and their potential use for policymaking and accountability in Peru. *World Bank Policy Research Working Paper*, (4812).
- Lestariningsih, M. D., & Parmiti, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wayang Papercraft. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 71-79.
- Machfoedz, Irham. (2014). *Teknik Menyusun Kuesioner dan Panduan Wawancara (Alat ukur penelitian) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran* Yogyakarta : Fitramaya.
- Masitoh, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masjidi, Noviar. (2007). *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- Masyhuri dan Zainuddin, M. (2009). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- McKenna, M. C., K. Conradi, C. Lawrence, B. G. Jang, and J. P. Meyer. 2012. "Reading Attitudes of Middle School Students: Results of a U.S. Survey." *Reading Research Quarterly* 47 (3): 283–306.

- Moon, C., Lagercrantz, H., & Kuhl, P. K. (2013). Language experienced in utero affects vowel perception after birth: A two-country study. *Acta paediatrica*, 102(2), 156-160.
- Musfiroh, T. (2007). Permasalahan Membaca dan Menulis di KB dan TK. *Jurnal penelitian humaniora*, 12(2).
- Mutiah, M., Apsari, F., & Musslifah, A. R. (2015). Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Integral Yaa Bunayya Surakarta. *Doctoral Dissertation*. Universitas Sahid Surakarta.
- National Institute of Child Health and Human Development. (2000). Report of the National Reading Panel. Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction. *Reports of the subgroups (NIH Publication No. 00-4754)*. Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- Niklas, F., & Schneider, W. (2015). With a little help: Improving kindergarten children's vocabulary by enhancing the home literacy environment. *Reading and Writing: An Interdisciplinary Journal*, 28, 491-508.
- Niklas, F., Cohrsen, C., & Tayler, C. (2016). The sooner, the better: Early reading to children. *Sage Open*, 6(4), 2158244016672715.
- Niklas, F., Tayler, C., & Schneider, W. (2015). Home-based literacy activities and children's cognitive outcomes: A comparison between Australia and Germany. *International Journal of Educational Research*, 71, 75-85.
- Ningsih, I. H., Winarni, R., & Roemintoyo, R. (2019). The Importance of Early Reading Learning in the Face of 21st Century Education. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(2), 196-205.
- Nurbiana, D., dkk. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Universitas Terbuka
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan* : Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Osei, A. M., Liang, Q. J., Natalia, I., & Stephen, M. A. (2016). The use of pre-reading activities in reading skills achievement in preschool education. *European Journal of Educational Research*, 5(1), 35-42.
- Pangestika, I., Rifai, A., & Utsman, U. (2017). Efektifitas Metode Permainan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Aksorn di Thailand. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 10-17.
- Partanen, E., Kujala, T., Näätänen, R., Liitola, A., Sambeth, A., & Huottilainen, M. (2013). Learning-induced neural plasticity of speech processing before birth. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 110(37), 15145-15150.
- Pernanda, D., Zaus, M. A., Wulansari, R., & Islami, S. (2018, April). Effectiveness of instructional media based on interactive cd learning on basic network at vocational high school: improving student cognitive ability. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology* (pp. 443-447). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Prasetyono, D.S., dkk. (2008). *Pintar Jarimatika*. Jogjakarta: Diva Press

- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahn, N. L., Storie, S. O., & Coogle, C. G. (2022). Teaching Vocabulary in Early Childhood Classroom Routines. *Early Childhood Education Journal*, 1-12.
- Rohimah, S. (2021). Reading difficulties and factors affecting reading difficulties of students of grade 1 elementary school. *LADU: Journal of Languages and Education*, 1(5), 189-195.
- Rosmala, D. (2010). *Penelitian Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
- Rumidjan, R., Sumanto, S., & Badawi, A. (2017). Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 62-68.
- Sadiman, S., dkk. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samad, F., & Makingkung, V. (2020). The use of word card media to improve early reading skill at preschool. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 2135-2140).
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak. Jilid Satu. Edisi Kesebelas*. (Terjemahan Mila Rachmawati & Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.
- Sevinç, M., & Önkol, F. L. (2009). Language processing skills of 5-6 years old Turkish children attending monolingual and bilingual preschool education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 1378-1383.
- Siswosuharjo, P., Khaerudin, M., Setiawan, M. S., & Bahra, A. (2021). Improving Reading Ability In Early Childhood Through Flashcards Media (A Case Study In Paud Al-Hikmah Graha Lestari-Citra Raya Tangerang). *Int. J. of Aquatic Science*, 12(3), 2320-2331.
- Soekidjo, N. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan –Ed. Rev.-* Jakarta : Rineka Cipta.
- Sofia, H. (2011). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharti, H., & Supena, A. (2018). The Importance of Pre-Reading Ability in Early Childhood: Between Theory and Realit. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (Ijasre)*, 41-45.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi penelitian kebidanan : kuantitatif– kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sundari, E. (2013). Pengaruh metode permainan pola suku kata dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca awal siswa kelompok b6 tk negeri 2 yogyakarta tahun ajaran 2013- 2014. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(1), 1-12.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan AUD*. Jakarta: Kencana
- Suyadi.(2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta:PT Bintang Pustaka Abadi
- Suyanto, S. (2010). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Suzana, S., & Rohaeti, R. (2020). Efektivitas Bermain Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Al-

- Irsyad Al Islamiyah Ciledug Kabupaten Cirebon. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 1(1), 1-10.
- van den Brook, P., Kendeou, P., Lousberg, S., & Visser, G. (2011). Preparing for reading comprehension: Fostering text comprehension skills in preschool and early elementary school children. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 4(1), 259-268.